

Identifying the Leadership Effectiveness of the Executive Leaders in Indonesia. / Dita Siti Nurhayati Anastasia Diliani

Dita Siti Nurhayati Anastasia Diliani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443730&lokasi=lokal>

Abstrak

This study introduces Public Leader Organization Scale (POLS) as the tool to identify the effectiveness of leadership in a public organization. To show the reliability and validity of this tool, a case study of subjective evaluation is addressed to three former and one active government leaders. The implication of the study is twofold: first that it shows POLS as an appropriate tool to be used in identifying public leaders' performance. This study finds that leader's consistency, listening communication skills, managing resources skill and exchange tactics become the strongest behaviors associated to government performance. Second, among these behaviors, leaders' personal integrity (consistency) is considered to contribute more to the region's performance rather than the leader's skills or the leader's influence. In essence, we believe that the current study findings will enrich the existing theory of leadership particularly in public organization issues.

Penelitian ini memperkenalkan Skala Pengukuran Pemimpin Organisasi Publik atau Public Leader Organization Scale (POLS) sebagai suatu instrument untuk mengidentifikasi efektivitas kepemimpinan suatu organisasi publik. Untuk menunjukkan reliabilitas dan validitas instrument tersebut, sebuah studi kasus yang bersifat subjektif dilakukan terhadap tiga mantan kepala daerah dan satu orang kepala daerah yang masih aktif. Implikasi dari studi ini ada dua, yaitu pertama, bahwa POLS dapat menjadi instrument yang tepat untuk digunakan dalam mengidentifikasi kinerja pemimpin publik dimana dalam studi ini ditemukan bahwa konsistensi, kemampuan komunikasi mendengar, keahlian mengatur sumber daya dan kemampuan negosiasi merupakan prilaku terkuat yang dikaitkan dengan kinerja pemerintah. Kedua, studi ini juga menemukan bahwa diantara prilaku-prilaku tersebut, integritas pemimpin (konsistensi) menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja daerah daripada keahlian yang dimilikinya atau kemampuan persuasifnya. Pada intinya, temuan pada studi ini diharapkan akan menambah kasanah teori kepemimpinan yang ada khususnya terkait dengan organisasi publik.